



DIES NATALIS
KE-67
UNIVERSITAS
KRISTEN
INDONESIA

BUNGA *Rampai*

KARYA ILMIAH DOSEN

**DIGITALISASI DAN
INTERNASIONALISASI
MENUJU APT UNGGUL
DAN UKI HEBAT**

**Tim Penulisan
Karya Ilmiah Dosen
Panitia Dies Natalis ke 67 UKI**



UKI PRESS

Bunga Rampai
Karya Ilmiah Dosen
“Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju
APT Unggul dan UKI Hebat”
Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia

Penyusun :

Tim Penulisan Karya Ilmiah Dosen Panitia Dies Natalis ke 67 UKI

Editor :

Dr. Lis Sintha, SE., MM.
Taat Guswantoro , M.Si.
Fery Tobing, SE., MM.
Angela Asri Purnamasari, M.Ed. In TESOL.
Sipin Putra, S.Sos., M.Si.

Penyunting :

Briyan Des Niger, SS.

Reviewer :

Prof. Dr. John Pieris, SH., MS.
Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon, SE., MM.
Prof. Dr. Charles O.P. Marpaung, MS.
Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum., CIQaR., CIQnR.
Dr. Maria Silalahi, M.Si.
Angel Damayanti, Ph.D.

Desain Sampul :

Fransiscus Asisi Beyora Liwun, S.Pd.

Peberbit :

UKI Press
2020

Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta Timur

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” yang diterbitkan sebagai bagian dari kegiatan Dies Natalis ke-67 Universitas Kristen Indonesia tahun 2020. Digitalisasi dan internasionalisasi menjadi prioritas pada tahun 2020 dalam kerangka mewujudkan UKI Hebat. Teknologi digital tak disangkal menjadi penting sekarang ini, memudahkan akses informasi, meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, khususnya di era kenormalan baru karena pandemic Covid 19 sekarang ini. Digitalisasi membuat arus informasi menjadi sangat cepat sehingga siapa pun yang tak menguasai teknologi akan tertinggal dan mengubah tata cara yang selama ini kita kenal. Perguruan tinggi pun, tak terkecuali, harus melakukan berbagai penyesuaian bila tetap ingin menjadi bagian dari masa depan. Teknologi digital yang mempercepat terjadinya globalisasi ini bagaikan pisau bermata 2, di satu sisi era ini membuka kesempatan yang mungkin tak terbatas, namun di sisi lain akan menggerus siapapun yang tak mampu mengikuti iramanya. PT harus menyesuaikan diri agar tak tergerus perubahan cepat tersebut. PT harus yang terdepan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era ini.

Internasionalisasi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi juga menghampiri pendidikan tinggi. Kolaborasi dan kemitraan dengan institusi mancanegara menjadi nilai tambah bagi suatu institusi pendidikan tinggi karena hal itu membuktikan bahwa institusi tersebut memiliki akses yang luas, tanpa batas negara. Mobilitas mahasiswa dan tenaga pendidik menjadi lebih mudah dan hubungan institusi dengan institusi mancanegara menjadi lebih intensif. Dari sisi Tridharma, diharapkan program internasionalisasi akan meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di UKI dan lebih banyak lagi kerja sama yang terjalin dengan institusi mancanegara agar menjamin kelancaran dan perluasan program mobilitas dosen dan mahasiswa. Tak dapat dipungkiri bila dilaksanakan dengan terencana, secara khusus program internasionalisasi akan meningkatkan kapasitas para tenaga pendidik.

Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku yang berisi tulisan para tenaga pendidik UKI. Terima kasih kepada para penulis atas kontribusi tulisan yang tentunya akan memperkaya wawasan para pembacanya.

Salam,

Jakarta, 27 November 2020

Rektor,

(Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikanNYA sehingga penulisan Buku Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul (Bunga Rampai)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/*digital* 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintergrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UKI untuk menyongsong era *society* 5.0, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi yang ditinjau dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu. Oleh sebab itu dosen-dosen UKI diberikan kesempatan untuk berkompetisi melalui penulisan hasil karya ilmiah yang dikoordinasikan oleh panitia untuk menghasilkan sebuah buku dalam bentuk Bunga Rampai.

Buku Karya Ilmiah Dosen UKI ini merupakan salah satu hasil dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, internal maupun eksternal UKI dalam bidang akademik dan non akademik serta kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang bersifat kreatif dan inovatif dalam rangka Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020.

Panitia menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan buku ini, baik materi maupun cetaknya. Oleh karena itu panitia sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan buku ini. Pada kesempatan ini, panitia juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen, tim *reviewer*, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menghasilkan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika.

Jakarta, 27 November 2020

Ketua Panitia

(Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis)

SAMBUTAN KOORDINATOR TIM

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya kegiatan kompetisi penulisan karya ilmiah dosen di lingkungan UKI dapat terselesaikan dengan baik dengan menghasilkan satu buku dalam bentuk bunga rampai berisi kumpulan karya ilmiah dosen-dosen UKI.

Lomba penulisan karya ilmiah dosen ini adalah merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-67 UKI tahun 2020 dengan tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” diikuti oleh dosen-dosen UKI dengan 27 karya ilmiah. Lomba penulisan karya ilmiah ini dapat diikuti oleh semua dosen yang mengajar di UKI. Untuk mendapatkan karya ilmiah yang terbaik dengan hasil penilaian yang konsisten, dan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi kampus tercinta Universitas Kristen Indonesia dalam menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul, setiap karya ilmiah di dibaca dan dievaluasi oleh dua reviewer yang kredible (jujur, tidak memihak) dan cinta UKI. Komponen penilaian terdiri dari kelengkapan unsur artikel dengan bobot 10, ruang lingkup dan kedalaman pembahasan dengan bobot 30, kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi dengan bobot 30, dan kontribusi isi artikel terhadap kesesuaian tema Dies Natalis ke 67 UKI dengan bobot 30. Hasil penilaian reviewer diambil rata-rata penilaian untuk kemudian di rangking untuk mendapatkan hasil penilaian lima besar. Komentar dan saran-saran dari reviewer kami kirimkan kembali kepada para penulis untuk dilakukan revisi dan selanjutnya dilakukan bedah artikel untuk tiga pemenang.

Pemenang penulisan karya ilmiah dosen pada Dies Natalis 67 Universitas Kristen Indonesia adalah :

Peringkat	Penulis	Judul
1	Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo	Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul.
2	M. Maria Sudarwani, Galuh Widati	Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0
3	Sri Melfa Damanik	Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi

4	Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman	Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM.
5	Mompang Panggabean	Lycurgus Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik

Bedah artikel dipandang perlu dilaksanakan mengingat penulisan karya ilmiah ini mengusung tema “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Unggul” yang tentunya tidak mudah untuk dituangkan dalam suatu karya ilmiah, juga dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan sivitas akademika untuk menjadi bagian pencapaian UKI dengan APT Unggul. Hasil karya ilmiah ini semua dirangkum dalam satu buku dengan judul : Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen UKI “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia.

Secara khusus, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim reviewer yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk penyempurnaan penulisan karya ilmiah dosen agar dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika. Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan terimakasih kepada kepada Bapak Rektor Universitas Kristen Indonesia dan seluruh panitia Dies Natalis UKI ke 67 yang menyelenggarakan lomba karya ilmiah dosen untuk memotivasi para dosen untuk lebih rajin dan semangat di dalam menulis, sehingga dapat menjadi bagian penting didalam mendukung pencapaian Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Jakarta, 27 November 2020
Panitia Penulisan Karya Ilmiah Dosen
Dalam Rangka Dies Natais Ke-67 UKI

(Dr. Lis Sintha., S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Prakata	ii
Sambutan Ketua Tim	iii
Daftar Isi	v
Transformasi Digital Perbankan Pada Laboratorium Bank Mini Menuju Universitas Kristen Indonesia Berakreditasi Unggul. (Riwandari Juniasti, Lis Sintha, Yusuf Rombe M. Allo)	1
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 (M. Maria Sudarwani, Galuh Widati)	16
Tantangan dan Peluang UKI Menuju Perguruan Tinggi Unggul Pada Era Digitalisasi dan Internasionalisasi (Sri Melfa Damanik)	29
Pembelajaran Jarak Jauh Digital Tetap Kental Walau Tanpa Internet Handal: Simulasi Pembelajaran Dua Arah Menggunakan Pemancar TV dan Pemancar FM (Taat Guswantoro, Astri Suppa Supratman)	39
Memahami Kebijakan Kriminal Tentang Penghinaan dan/atau Pencemaran Nama Baik dalam Transaksi Elektronik (Mompang Lycurgus Panggabean)	49
Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (Yanti Anggraini Aritonang)	64
Buku Digital Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital untuk Menunjang UKI Hebat Menuju APT Unggul (Adisti Ratnapuri, Fajar Adinugraha)	79
Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 (Nova Irawati Simatupang, Anugrah Purba)	92
Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Kristen Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Jannes Freddy Pardede)	101
Karakter Kepemimpinan Berciri VUCA Dalam Situasi Pandemi Covid-19: Menuju Kampus UKI Yang Berdaya Saing Di Level Global (Osbin Samosir)	119
Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era Vuca (Posma Sariguna Johnson Kennedy)	133
Digitalisasi UKI Hebat Bersama Prodi Pendidikan Kimia Dalam Rangka Membangun Karakter <i>Ecological Citizenship</i> (Familia Novita Simanjuntak)	149
Keterpautan Kepentingan Mahasiswa dan Dosen Dalam Pembelajaran Melalui Media Digital (Chontina Siahaan)	163

Bukan Dosen Biasa: Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul Dan UKI Hebat (Masda Surti Simatupang)	175
Program Internasionalisasi dan Penguatan Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia Menuju APT Unggul (Ied Veda R. Sitepu)	189
Branchless Banking Sebagai Disruptive Innovation Bank Mini Universitas Kristen Indonesia (Lis Sintha)	203
Digitalisasi dan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pembentukan <i>Society 5.0</i> dan <i>Industri 5.0</i> (Abraham Simatupang)	215
Dari Digitalisasi Menuju Internasionalisasi: Studi Mengenai <i>Financial Technology</i> , Konsep, dan Implementasinya (Melinda Malau)	227
Lulusan UKI yang Berdaya Saing dalam Pergaulan Manusia Global: Strategi UKI Meningkatkan Daya Saing di Era Revolusi 4.0 (Osbin Samosir)	239
Awakening The Local and Expanding The Global-Birthing A Hybrid Identity In UKI: A Proposal (Susanne A. H. Sitohang)	250
TOD-Ciliwung, “ <i>Transit Oriented Development</i> ” Transit Ciliwung-Jakarta Pusat : Latihan Perencanaan dan Perancangan Kota bagi mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UKI (Uras Siahaan)	257
<i>Learning Management System</i> Kebutuhan Mendesak Dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia (Erni Murniarti, Wellem Sairwona)	269
Keberhasilan Miringoplasti Konvensional dengan Menggunakan Kertas Perkamen Pada Perempuan 23 Tahun dengan Perforasi Membran Timpani: Laporan Kasus (Lina Marlina, Pratika Lawrence Sasube, Bambang Suprayogi)	280
Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: <i>Grammar In Translation</i> (Gunawan Tambunsaribu)	292
Pendidikan Program Doktor Di Era Digital (Maksimus Bisa)	307
Pencarian Obat Antimalaria Berbasis Komputer Dalam Mendukung Digitalisasi Universitas Kristen Indonesia (Nya Daniaty Malau, St Fatimah Azzahra)	315
Era Otomatisasi Pemetaan dengan GPS (Agnes Sri Mulyani, Sudarno P Tampubolon)	332

Kesiapan Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Pembelajaran Digitalisasi Menuju Internasionalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia

Yanti Anggraini Aritonang

Prodi DIII Keperawatan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

yanti.anggraini@uki.ac.id

ABSTRAK

Go international, globalization sedang marak di dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Sementara itu digitalisasi merupakan pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran saat ini pada masa pandemic covid -19. Fenomena yang didapat melalui observasi penulis yaitu kurang optimalnya penggunaan digitalisasi dalam proses pembelajaran dan metode lama yang sering digunakan dalam pembelajaran sehingga ada timbul pertanyaan apakah mahasiswa prodi DIII Keperawatan UKI siap dengan pembelajaran go internasional dengan metode digitalisasi di Kampus UKI. Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan survey ke 51 mahasiswa Prodi DIII Keperawatan UKI untuk melihat dan menganalisa kesiapan mahasiswa perawat dalam menghadapi pembelajaran digitalisasi dan internasionalisasi di kampus UKI. Penelitian dilakukan tanggal 13-14 Oktober 2020. Hasil penelitian didapatkan 51 % responden senang pembelajaran digitalisasi, 71% responden siap belajar menggunakan sistem digitalisasi, 84% mahasiswa perawat tidak memahami materi pembelajaran digital, 82% responden memilih pembelajaran digitalisasi sebagai pilihan strategi pembelajaran selama masa pandemic covid -19 dan hambatan selama pembelajaran digital adalah mahasiswa tidak punya dana membeli kuota pulsa, lemahnya sinyal jaringan internet dan dosen tidak melakukan pengawasan yang ketat saat digitalisasi. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada 92% responden siap menghadapi kampus internasional, 58% responden senang menggunakan bahasa inggris dalam pembelajaran, 74% responden mahasiswa siap dikirim keluar negeri untuk pertukaran pelajar dan 74% responden siap menghadapi tantangan go internasional. Ada masukan agar UKI bekerja sama dengan Kampus luar negeri dan meningkatkan fasilitas lebih baik dalam peningkatan pembelajaran. Kesimpulan: pembelajaran digitalisasi merupakan pilihan pembelajaran startegis yang harus diterapkan menuju internasionalisasi di Kampus UKI.

Kata Kunci: Kampus UKI, Digitalisasi, Internasionalisasi

ABSTRACT

Go international, globalization is on the rise in higher education's world in Indonesia. Meanwhile, digitalization is the user of assistance technology for learning at this time during the Covid-19 pandemic. The phenomenon obtained through the author's observations is that the use of digitalization in the learning process is less than optimal and the old methods that are often used in learning so that the question arises whether the UKI Nursing Study Program students are ready to go international learning with the digitization method on the UKI Campus. One of the efforts made by the researcher was by surveying 51 students of the UKI Nursing DIII Study Program to see and analyze the readiness of nursing students in facing digitalization learning and internationalization at the UKI campus. The

study was conducted on 13-14 October 2020. The results showed that 51% of respondents liked digitizing learning, 71% of respondents were ready to learn to use the digitization system, 84% of nursing students did not understand digital learning material, 82% of respondents chose digitalization learning as a learning strategy choice during The Covid-19 pandemic and obstacles during digital learning are that students do not have funds to buy pulse quotas, weak internet network signals and lecturers do not carry out strict supervision when digitizing learning. The results of other studies show that there are 92% of respondents ready to face an international campus, 58% of respondents like to use English in learning, 74% of student respondents are ready to be sent abroad for student exchange and 74% of respondents are ready to face the challenge of going international. There was input from respondents so that the UKI Campus would cooperate with overseas campuses and improve facilities to be even better in increasing learning. Conclusion: digitalization learning is a strategic learning option that must be applied towards internationalization at the UKI Campus.

Keywords: UKI Campus, Digitalization, Internationalization

Pendahuluan

Go international, globalization sedang marak di dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Internasionalisasi lazim digunakan di dunia pendidikan untuk menjelaskan adanya pendidikan tanpa batas negara. Internasionalisasi perguruan tinggi dimaknai sebagai upaya menyiapkan mahasiswa lokal go global menjadi citizen yang kompetitif dan membanggakan bangsanya. Internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum dan inovasinya; pertukaran dosen dan mahasiswa dan pengembangan dan perluasan program studi, pendidikan untuk mahasiswa internasional dan penelitian / publikasi bersama serta pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran (Ferisman Tindaon, 2015: hal. 1).

Era digitalisasi merupakan pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran saat ini. Era digitalisasi telah menuntut setiap perguruan tinggi dimanapun termasuk Indonesia agar mampu mempersiapkan diri mengantisipasi munculnya berbagai perguruan tinggi asing dengan model cyber class. Teknologi digital dan komunikasi yang tumbuh berkembang dengan akselerasi tinggi dapat memunculkan bentuk-bentuk pendidikan tinggi baru dengan teknik proses pembelajaran melalui internet (virtual university) (Bambang Pranggono, 2001: Hal.1).

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa mahasiswa sebagai generasi kekinian memasuki dunia literasi digital. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini diharapkan mampu memacu mahasiswa lebih baik dalam memanfaatkan literasi digital dalam bidang akademik. Keuntungan yang dapat

diambil dari perkembangan teknologi dan informasi adalah mahasiswa dapat mengakses informatif edukatif yang lebih up to date. Kegiatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital seperti komputer, labtop atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet yang dapat dengan mudah diakses oleh warga sekolah (Vevy Liansari dan Ermawati Z. Nuroh, 2018: hal.1).

Fenomena yang didapat melalui observasi penulis yaitu kurang optimalnya penggunaan digitalisasi dalam proses pembelajaran dan metode lama yang sering digunakan dalam pembelajaran sehingga ada timbul pertanyaan apakah mahasiswa prodi DIII Keperawatan UKI siap dengan pembelajaran go internasional dengan metode digitalisasi di Kampus Universitas Kristen Indonesia (UKI). Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan survey ke mahasiswa Prodi DIII Keperawatan UKI untuk melihat dan menganalisa kesiapan mahasiswa perawat dalam menghadapi pembelajaran digitalisasi menuju Internasionalisasi di Kampus UKI.

Metode

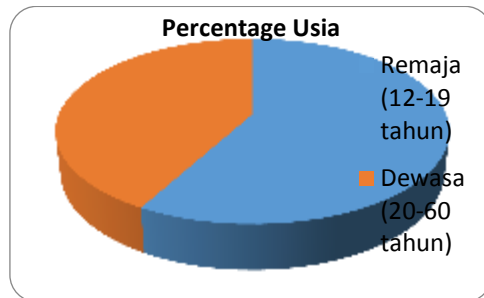
Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menyebarkan survey kuesioner dengan tema digitalisasi dan internasionalisasi Kampus UKI Yang Unggul dan Hebat. Kuesioner ini berisi 15 pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Indonesia. Sample responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi DIII Keperawatan UKI berjumlah 51 responden.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah responden yang duduk dibangku kuliah, responden yang mengikuti pembelajaran keperawatan dan responden yang bersedia menjawab seluruh pernyataan/ pertanyaan. Kriteria eksklusif penelitian ini adalah responden yang tidak bisa membaca dan menulis. Prosedur penelitian ini adalah hari pertama dan kedua peneliti menyebarkan kuesioner ke mahasiswa tingkat 1,2 dan 3. Setelah itu, peneliti melakukan perhitungan data penelitian pada hari ketiga. Penelitian berlangsung tanggal 13-14 Oktober 2020 di Prodi DIII Keperawatan UKI. Kuesioner dibuat dalam aplikasi Microsoft 365 yaitu Microsoft form. Data di tabulasi dengan menggunakan Microsoft excel dan dibentuk dalam Sembilan topik pembahasan

Hasil dan Diskusi

1. Data Univariat

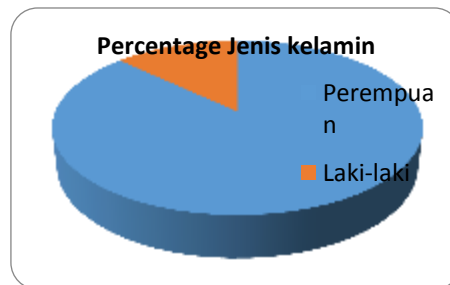
1.1 Usia



Gambar 1. Persentase Usia Responden

Berdasarkan gambar 1 didapatkan responden usia penelitian adalah usia remaja (12-19 tahun) sebanyak 22 responden (58%) dan dewasa (20-60 tahun) sejumlah 16 responden (42%)

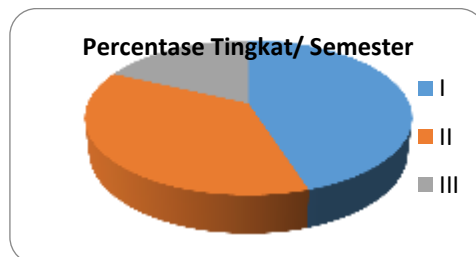
1.2 Jenis Kelamin



Gambar 2. Persentase Jenis Kelamin

Menurut gambar 2 didapatkan responden jenis kelamin terdiri dari perempuan 26 orang (87%) dan laki-laki 4 orang (13%).

1.3 Tingkat & Semester

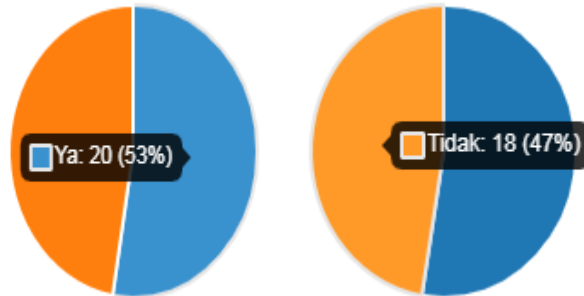


Gambar 3. Persentase Tingkat/ Semester

Berdasarkan gambar 3 didapatkan tingkat I / semester I sebanyak 17 orang (45%), tingkat II / semester III ada 14 orang (37%) dan tingkat III / semester V sebanyak 7 orang (18%).

2. Data Kuesioner

2.1 Mahasiswa Senang Dengan Pembelajaran Digitalisasi



Gambar 4. Persentase responden tentang kesenangan pembelajaran digitalisasi

Berdasarkan hasil penelitian survey, didapatkan ada 20 responden (53%) mahasiswa keperawatan senang dengan pembelajaran digitalisasi dan 18 responden (47%) mahasiswa tidak senang dengan pembelajaran digitalisasi. Menurut peneliti, mahasiswa senang atau menyukai pembelajaran digitalisasi karena mahasiswa tidak harus pergi ke kampus untuk belajar khususnya di masa pandemic-19. Mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dari mana saja. Pembelajaran digitalisasi lebih fleksibel dalam pelaksanaannya sehingga mahasiswa lebih mandiri dan aktif dalam belajar melalui digitalisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020:hal.1) terhadap 96 responden mahasiswa pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Didapatkan bahwa Pembelajaran digitalisasi memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong lebih aktif. Bambang Pranggono (2001: hal.5) yang menyatakan bahwa mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara interaktif dari mana saja.

2.2 Hambatan Dengan Pembelajaran Digitalisasi

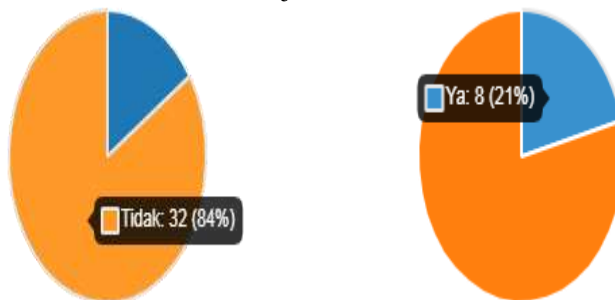


Gambar 5. Persentase hambatan dalam pembelajaran digitalisasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada 35 responden mahasiswa perawat mengalami hambatan (92%) dan 3 responden mahasiswa perawat (8%) yang mengalami tidak ada hambatan dalam pembelajaran digitalisasi. Menurut peneliti, Hasil penelitian ini terjadi karena banyaknya hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring yaitu mahasiswa tidak punya dana lebih untuk membeli kuota pulsa yang harganya cukup mahal, lemahnya sinyal jaringan internet yang mengakibatkan tidak terkoneksi ke internet dan dosen tidak melakukan pengawasan yang ketat terhadap mahasiswa saat pembelajaran digitalisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020:hal.1) terhadap 96 responden mahasiswa pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Didapatkan bahwa lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal didaerah pelosok dan mahalnya biaya kuota.

2.3 Tidak Memahami Materi Pembelajaran



Gambar 6. Persentase ketidakefektifan & ketidakpahaman pembelajaran digitalis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 32 responden mahasiswa perawat (84%) yang mengatakan tidak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen melalui digitalisasi. Ada 8 responden mahasiswa perawat (21%) yang mengatakan memahami materi dengan baik melalui digitalisasi.

Menurut peneliti, pembelajaran digitalisasi tidak dipahami karena dosen menerangkan materi begitu lama sehingga membuat mahasiswa jenuh dan bosan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karl K. Szpunar, Samuel T. Moulton dan Daniel L. Scatcher (2013: hal 1-7) menyatakan bahwa mahasiswa lebih sering mengkhayal dalam pembelajaran digitalisasi dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Hasil penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020:hal.219) melaporkan bahwa pembelajaran digitalisasi sebaiknya diselenggarakan dalam waktu tidak lama mengingat mahasiswa sulit mempertahankan konsentrasinya apabila perkuliahan digitalisasi dilaksanakan lebih dari satu jam. Oleh karena itu peneliti menyarankan

agar pembelajaran digitalisasi dibuat tidak lama untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui digitalisasi.

2.4 Pilihan strategis Pada Masa Pandemi Covid-19



Gambar 7. Persentase Digitalis pilihan strategis saat covid 19

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan ada 30 responden mahasiswa perawat (82%) memilih pembelajaran digitalisasi merupakan pilihan strategi pembelajaran selama masa pandemic covid -19 dan ada 7 responden mahasiswa perawat(18%) menyatakan pembelajaran digitalisasi bukanlah pilihan strategis pada masa covid -19.

Menurut peneliti, pembelajaran digitalisasi merupakan pilihan strategis dalam pembelajaran di kampus karena pembelajaran digitalis dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona dengan diterapkan menjaga jarak (*social distancing*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Zainuddin Atsani (2020: hal. 1) melaporkan Pandemic covid -19 memiliki dampak besar pada sektor pendidikan dimana pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun peserta didik berada dirumah sehingga pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Pembelajaran via daring dapat memutuskan mata rantai covid -19.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan tertanggal 24 Maret 2020 berisi proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

2.5 Kesiapan mahasiswa untuk kampus UKI menjadi kampus go internasional

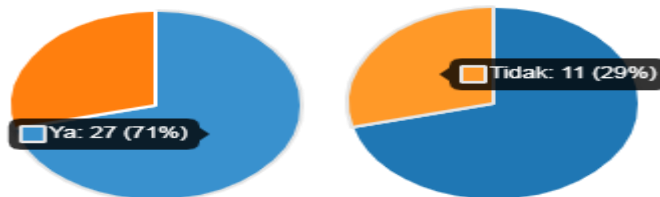


Gambar 8. Kesiapan Mahasiswa untuk Kampus UKI Menjadi Kampus Internasional

Berdasarkan gambar 8 didapatkan mayoritas responden mengatakan iya siap kampus UKI menjadi kampus internasional sebanyak 35 orang (92%). Ada 3 responden (8 %) mengatakan tidak siap kampus UKI menjadi kampus internasional. Menurut peneliti, hasil penelitian menyatakan mayoritas responden (92%) siap menghadapi kampus internasional karena keinginan mahasiswa ingin mempunyai skill yang dalam agar mampu berkompetesi di dunia internasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Satoto E. Nayono (2012: hal. 2), apabila Indonesia mampu meningkatkan taraf pendidikan, maka Indonesia dapat bersaing dan berkompetesi dengan negara lain pada semua bidang. Perguruan tinggi di Indonesia dapat mencetak lulusan yang mempunyai wawasan dan ketrampilan yang luas untuk dapat bersaing dengan lulusan lain dari luar negeri. Cara meningkatkan kualitas kampus yaitu dengan bekerja sama dengan kampus luar negeri yang mempunyai reputasi baik, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan program studi, pemanfaatan bantuan teknologi pembelajaran, pelatihan budaya, pendidikan untuk mahasiswa internasional dan penelitian/publikasi bersama dosen di luar negeri.

2.6 Kesiapan pembelajaran memakai sistem digitalisasi



Gambar 9 Kesiapan Pembelajaran Digitalisasi

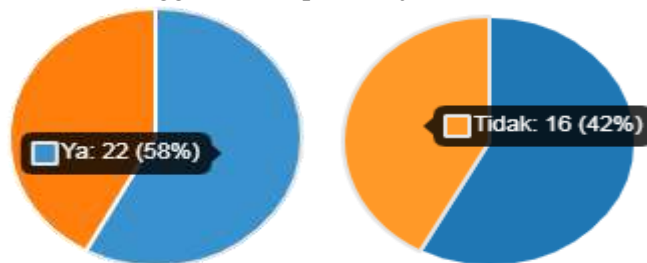
Berdasarkan gambar 9 didapatkan mayoritas responden mengatakan iya siap belajar menggunakan sistem digitalisasi sebanyak 27 orang (71%) dan 7 orang (29%) tidak siap. Peneliti menganalisa bahwa kebanyakan mahasiswa UKI sudah beradaptasi dengan keadaan pandemic covid 19 dan sudah mempunyai dasar-dasar

belajar dengan digital atau online sejak awal pandemic covid 19 sekitar bulan maret 2020 dengan menggunakan Microsoft team, Zoom, Goggle Classroom dll.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020: hal 1) yang menyebarkan kuesioner survey terhadap 96 responden mahasiswa prodi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi melalui whats app, didapatkan responden mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring.

Mahasiswa perawat memberikan masukan agar kampus UKI memberikan fasilitas –fasilitas yang lebih canggih untuk pembelajaran digitalisasi. Mahasiswa perawat memberikan saran agar kampus UKI memberikan kuota internet ke setiap mahasiswa selama pembelajaran digitalisasi.

2.7 Penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran



Gambar 10. Senang Menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran

Menurut hasil penelitian didapatkan ada 22 responden mahasiswa perawat (58%) senang menggunakan bahasa inggris dalam pembelajaran dan 16 responden mahasiswa keperawatan (42%) tidak senang menggunakan bahasa inggris dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa perawat siap menghadapi tantangan globalisasi dan siap menjadi mahasiswa kampus UKI internasional dimana mahasiswa bisa berbahasa inggris dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan Fika Megawati (2016: hal.1), dalam mempelajari bahasa inggris memiliki tingkat kesulitan yang berbeda masing-masing pada speaking, listening, writing dan reading. Oleh karena itu, mahasiswa perawat UKi harus siap menghadapi tantangan globalisasi saat Kampus UKI menjadi kampus internasional dimana mahasiswa perawat akan menggunakan bahasa inggris saat perkuliahan di kampus dan praktek klinik di lahan.

2.8 Dikirim ke Luar Negeri Untuk Pertukaran Pelajar

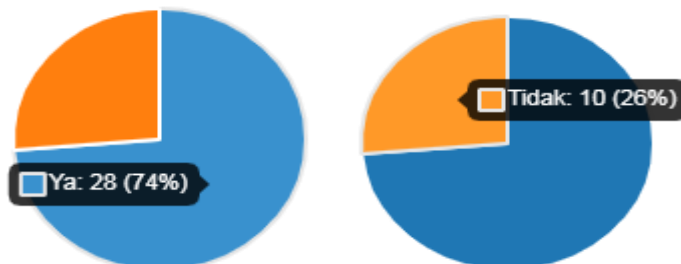


Gambar 11. Kesiapan Mahasiswa Dikirim Keluar Negeri Untuk Pertukaran Pelajar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada 28 responden mahasiswa (74%) siap dikirim keluar negeri dan ada 16 responden (42%) tidak siap dikirim keluar negeri untuk pertukaran pelajar. Menurut peneliti, 74% reponden siap dikirim belajar ke luar negeri dan hal ini menandakan bahwa mahasiswa perawat UKI sangat mendukung Kampus UKI menjadi kampus internasional. Data tambahan lainnya yaitu adanya masukan dari mahasiswa perawat dimana Kampus UKI disarankan untuk mengembangkan kerja sama antara kampus UKI dengan kampus luar negeri dengan pertukaran pelajar.

Hasil penelitian di dukung oleh artikel opini dari Ferisman Tindaon (2015: hal. 1), internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum dan inovasinya, pertukaran dosen dan mahasiswa. Internasionalisasi dimaknai sebagai upaya untuk menyiapkan mahasiswa lokal go global, menjadi global citizen yang kompetitif dan membanggakan bangsanya. Perguruan tinggi di Indonesia diharapkan dapat melakukan interasionalisasi pendidikan dengan menjalin banyak kerja sama internasional bentuk dalam hal kurikulum, dosen, kolaborasi riset, pertukaran mahasiswa, mengadakan program double degree (ijazah ganda) dengan membuka program internasional.

2.9 Siap menghadapi tantangan Go Internasional



Gambar 12. Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Go Internasional

Menurut hasil penelitian didapatkan ada 28 responden (74%) siap dan 10 responden (26%) tidak siap menghadapi tantangan go internasional. Menurut peneliti bahwa mayoritas mahasiswa perawat siap menghadapi tantangan go internasional karena mahasiswa UKI sudah dibekali penguasaan bahasa inggris dasar yang baik dan penguasaan dalam digitalisasi yang baik pula. Mahasiswa sudah dibekali belajar bahasa inggris dari semester 1. Mahasiswa sering mengerjakan tugas dengan menggunakan komputer digital dan diajarkan dokumentasi komputerisasi sehingga responden mahir dalam penguasaan bahasa inggris dan computer yang merupakan dasar kesiapan menghadapi go internasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yesiana Dwi Wahyu Werdani (2017: hal.1) terhadap 106 mahasiswa perawat di perguruan tinggi swasta. Didapatkan yaitu kemampuan general skill responden dalam bahasa inggris pada tingkatan baik dan kemampuan teknologi informasi responden pada tingkat sangat baik.

Sri Handayani (2016: hal. 106) melaporkan bahwa penguasaan bahasa inggris merupakan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetisi dalam menghadapi era global. Di era globalisasi dunia yang semakin berkembang maju dan membuka peluang untuk memperluas ruang lingkup antar negara karena hanya orang-orang yang memiliki kemampuan bahasa asing yang dapat mengambil kesempatan emas ini. Bahasa asing memiliki peran penting terutama dalam karir. Dunia kerja akan memberikan apresiasi tinggi kepada orang-orang yang memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik.

Bambang dan Dedep (2019: hal. 151) menambahkan kebutuhan mahasiswa perawat terhadap mata kuliah bahasa inggris sangat beragam untuk kepentingan karir profesional mendatang. Ribuan ulusan perawat Indonesia banyak dibutuhkan di negara Timur Tengah dan Asia Pasifik seperti Amerika Serikat Australia, Arab Saudi, Kuwait, Qatar, Uni Arab Emirat, Jepang dan Taiwan. Perawat Indonesia lebih banyak disukai karena komptensinya lebih unggul dibandingkan perawat negara lain. Selain itu, dibutuhkan perawat yang berkualitas dan kompetensi serta aktif dalam berbahasa Inggris (Fatkhul Maskur, 2016)

Di Amerika Serikat juga membutuhkan 20.000 perawat Indonesia yang telah lulus ujian Nclex (National Council Licensure Examination) untuk bekerja di rumah sakit. Kemampuan bahasa Inggris sangat penting karena berpengaruh terhadap gaji dan jabatan. Sebagai contoh bila perawat tidak mempunyai sertifikat bahasa dengan nilai yang tinggi, maka hanya menjadi asisten perawat dengan gaji separuh dari pekerja dengan jabatan perawat (Elin, 2019).

Dijepang membutuhkan perawat untuk bekerja sebagai perawat, asisten perawat, tenaga care –worker, bidan dan tenaga kesehatan masyarakat yang ditempatkan di rumah sakit, klinik, puskesmas, rumah jompo, fasilitas kesehatan

untuk lansia, fasilitas kesehatan umum, klinik internal industry, sekolah keperawatan dan layanan perawat keliling (ITPC Osaka, 2013: hal. 18-30).

Berdasarkan hasil survey, ada masukan dari mahasiswa perawat terkait kampus UKI go internasional yaitu kampus UKI mengembangkan diri dengan bekerja sama dengan kampus luar negeri dalam bidang pendidikan dan Kampus UKI melakukan pertukaran pelajar dengan Kampus luar negeri lainnya. Saran lainnya adalah Kampus UKI menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran dan saat berkomunikasi, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan menggunakan bahasa Inggris satu sama lain serta dibukanya kelas khusus Bahasa Inggris untuk semua mahasiswa sehingga mahasiswa bisa fasih berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Masukan lainnya yaitu adanya fasilitas yang lebih baik. Mahasiswa juga memberikan masukan adanya wadah penyaluran bakat mahasiswa dalam bidang teknologi sehingga bakat dan UKI bisa berkencan di dunia internasional.

Kesimpulan

Go international, globalization sedang marak di dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Sementara itu digitalisasi merupakan pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran saat ini pada masa pandemic covid -19. Fenomena yang didapat melalui observasi penulis yaitu kurang optimalnya penggunaan digitalisasi dalam proses pembelajaran dan metode lama yang sering digunakan dalam pembelajaran sehingga ada timbul pertanyaan apakah mahasiswa prodi DIII Keperawatan UKI siap dengan pembelajaran go internasional dengan metode digitalisasi di Kampus UKI. Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan survey ke 51 mahasiswa Prodi DIII Keperawatan UKI untuk melihat dan menganalisa kesiapan mahasiswa perawat dalam menghadapi pembelajaran digitalisasi dan internasionalisasi di kampus UKI. Hasil penelitian didapatkan mahasiswa senang dengan pembelajaran digitalisasi (51%), ada 71% responden siap belajar menggunakan sistem digitalisasi, hambatan selama pembelajaran digital adalah mahasiswa tidak punya dana lebih untuk membeli kuota pulsa yang harganya cukup mahal, lemahnya sinyal jaringan internet yang mengakibatkan tidak terkoneksi ke internet dan dosen tidak melakukan pengawasan yang ketat terhadap mahasiswa saat pembelajaran digitalisasi, 84% mahasiswa perawat tidak memahami materi pembelajaran digital karena dosen menerangkan materi begitu lama sehingga membuat mahasiswa jenuh dan bosan serta 82% responden memilih pembelajaran digitalisasi merupakan pilihan strategi pembelajaran selama masa pandemic covid -19.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada 92% responden siap menghadapi kampus internasional, 58% responden senang menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran, 74% responden mahasiswa siap dikirim keluar negeri untuk pertukaran pelajar dan 74% responden siap menghadapi tantangan go internasional. Berdasarkan hasil survey, ada masukan dari responden agar Kampus UKI bekerja sama dengan Kampus luar negeri dan meningkatkan fasilitas lebih baik lagi dalam peningkatan pembelajaran digitalisasi dan internasionalisasi.

Universitas Kristen Indonesia mempunyai misi menjadi kampus internasional dan UKI mempunyai dukungan kuat dari segi moril, material dan spiritual dari Yayasan UKI. Dalam kerja sama, UKI mempunyai dukungan kuat dari pihak-pihak lain seperti RSUD UKI dan Puskesmas Kelurahan Cawang yang memberikan lahan praktik untuk mahasiswa kedokteran, keperawatan dan fisioterapi, Bank BNI dan Bank INA yang bekerja sama dengan UKI dalam bidang ekonomi, Universitas-universitas nasional dan internasional yang bekerja sama dengan UKI dalam bidang akademik dan non akademik. Contoh universitas nasional di Indonesia yang bekerja sama dengan UKI adalah salah satunya Yayasan Pendidikan Widya Kerthi, Universitas Hindu Indonesia bekerja sama dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, mengembangkan pendidikan, penelitian, pengabdian, sumber daya manusia dan pemberdayaan manusia. Contoh Universitas Luar negeri yang bekerja sama dengan UKI adalah Pennsylvania State University melakukan bekerja sama dalam bidang double degree, kursus singkat untuk mahasiswa dan dosen, pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi penelitian dan kolaborasi penulisan jurnal internasional Scopus.

UKI juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah SMP dan SMA disekitar kampus UKI dengan saling mendukung dalam praktikum, membantu pihak sekolah dalam membantu pembuatan materi praktikum SMA dan bertukar wawasan dan pengalaman sains. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, UKI bekerja sama dengan Kelurahan Cawang agar para dosen dapat melakukan tri dharma perguruan Tinggi.

Pada masa pandemic Covid 19, mahasiswa UKI di asrama menerima bantuan sembako dan perlengkapan APD dari Persekutuan Gereja-gereja dan Lembaga Injili Indonesia (PGLI). Dalam hal beasiswa, Mahasiswa-mahasiswa UKI mendapatkan beasiswa dari pemerintah, gereja dan pihak lainnya.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan skill dosen, UKI memberikan kesempatan para dosen untuk sekolah ke jenjang S2 dan S3, UKI memberikan pelatihan dan seminar yang berkualitas bagi para dosen, UKI mendukung para dosen untuk meningkatkan jenjang akademik dan sertifikasi dosen. UKI memberikan dana penelitian dan pengabdian ke para dosen setiap semester. UKI pun memfasilitasi publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian para dosen di jurnal nasional tidak terakreditasi, terakreditasi, international dan bereputasi scopus.

Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh UKI dipublish di website UKI (www.uki.ac.id)

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran digitalisasi merupakan pilihan pembelajaran startegis yang harus diterapkan setiap prodi di UKI khususnya pada masa pandemic covid 19. UKI perlu meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak di Indonesia dan internasional. Kedua hal ini dilakukan agar bisa terwujud cita-cita UKI menjadi kampus yang unggul dalam digitalisasi dan Internasionalisasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah Bapa Di Sorga yang telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk berkarya membuat artikel penelitian tentang digitalisasi dan internasionalisasi.
2. Kedua orang tua, suami dan anak serta adik yang telah mensupport saya dalam mengikuti lomba Karya Tulis Dosen Dies Natalis UKI ke-67.
3. Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkarya membuat artikel penelitian dalam buku Digitalisasi dan Internasionalisasi.
4. Responden mahasiswa perawat yang telah menyediakan waktu untuk mengisi kuesioner survey penelitian.
5. Dosen Prodi DIII Keperawatan yang telah memberikan dukungan untuk mengikuti lomba Karya Tulis Dosen Dies Natalis UKI ke -67.

Daftar Pustaka

- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6 (2). 214-224
- Bambang dan Dedep. 2019. Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 7(1). 151-158
- Bambang Pranggono. (2001). Pendidikan Tinggi di Era Digital Dan Tantangan Bagi Unisba. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/153679-ID-pendidikan-tinggi-di-era-digital-dan-tan.pdf> on 12 October 2020 at 22:00 PM
- Elin. 2019. Amerika Serikat Butuh 20000 Perawat, BNP2TKI Buka Peluang Bagi PMI. Retrieved from: <http://www.suara.com/hk/amerika-serikat-butuh-20000-perawat-bnp2tki-buka-peluang-bagi-pmi/>
- Fatkhul Maskur. 2016. Masih Terbuka Ribuan Lowongan Kerja Perawat Di Luar Negeri. Retrieved from: <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20160827/56/578999/masih-terbuka-ribuan-lowongan-kerja-perawat-di-luar-negeri>
- Ferisman Tindaon. 2015. Internasionalisasi dan Harmonisasi Pendidikan Tinggi. *Catatan Dari Sebuah Pertemuan Alumni*. 1-6

- Fika Megawati. 2016. Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Jurnal Pedagogia*. 5 (2): 147-156
- ITPC Osaka. 2013. Market Intelligence Perawat Dan Care Worker. Retrieved from <http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/432d3-Martel-ITPC-Osaka-Perawat-&-Care-Worker-Final-2013.pdf>
- Karl K.Szpunar, Samuel T Moulton dan Daniel L. Scahter. 2013. Mind Wandering And Education From The Classroom To Online Learning. *Frontiers In Psychology*. 4 (8): 1-7
- Satoto E. Nayono. 2012. Kerja sama Internasional Perguruan Tinggi: Pengalaman di Universitas Negeri Yogyakarta. Disampaikan dalam Workshop Inisiasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Asing. 1-6
- Sri Handayani. 2016. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*. 3 (1). 102-106
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Pelaksanaan Dan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease. Nomor 4.
- Zainuddin Atsani. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Islam*. 1 (1): 82-93
- Website UKI: www.uki.ac.id